

## Upaya Menumbuhkan Keberanian Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Pedes Karawang untuk Mengajukan Pertanyaan dan Mengemukakan Gagasan pada Materi Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial melalui Model Pembelajaran *Think Pair And Share*

**Atik Widiyanti**

Guru SMPN 1 Pedes Kabupaten Karawang

Email: [atikwidiyanti01@gmail.com](mailto:atikwidiyanti01@gmail.com)

### Abstrak

Upaya menumbuhkan keberanian siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Pedes Karawang untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada materi bentuk-bentuk interaksi sosial melalui model pembelajaran *Think Pair and Share*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Karawang: SMP Negeri 1 Pedes September 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada materi permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* di SMP Negeri 1 Pedes Karawang. Penelitian ini dilakukan di kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 04 September 2018 sampai dengan 06 September 2018, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 13 September 2018 sampai dengan 18 September 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan atau observasi dengan menggunakan instrumen: (1) observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung; (2) angket tentang tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan dengan menggunakan rubrik (lembar observasi) dan angket respon siswa dengan menggunakan skala likers. Pada siklus ke-1 menunjukkan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan masih rendah hanya 42% atau hanya 14 siswa dari 32 siswa, dan 46% siswa belum dapat memahami permasalahan yang diajukan serta baru 45% siswa yang dapat menyelesaikan masalah. Dan pada siklus ke-2 terjadi peningkatan siswa mulai menunjukkan keberanian dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan dari ke 32 siswa, 24 siswa telah menunjukkan keberaniannya atau sekitar 75% siswa telah berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasannya, serta 77% siswa telah memahami materi permasalahan angkatan kerja dan tenaga dan dapat menyelesaikan 75% masalah dengan benar.

**Kata Kunci:** *Menumbuhkan Keberanian, Mengemukakan Gagasan, Think Pair and Share*

### Abstract

Efforts to grow the courage of class VII B students of SMP Negeri 1 Pedes Karawang to ask questions and express ideas in the material forms of social interaction through the Think Pair and Share learning model. Classroom Action Research (PTK), Karawang: Pedes 1 Public Middle School September 2022. This study aims to foster students' courage to ask questions and express ideas on the subject matter of work force and workforce issues through the Think Pair and Share learning model at Pedes Public Middle School 1 Karawang. This research was conducted in class VII B SMPN 1 Pedes Karawang. This research was conducted in two cycles consisting of two face-to-face meetings. The 1st cycle was carried out from 04 September 2018 to 06 September 2018, and the 2nd cycle was carried out from 13 September 2018 to 18 September 2018. The data collection technique used is the technique of observation or observation using instruments: (1) observation of student activities during the learning process takes place; (2) a questionnaire regarding student responses to the application of the learning model. Data processing was carried out to determine students' courage in asking questions and expressing ideas by using rubrics (observation sheets) and student response questionnaires using a Likers scale. In the 1st cycle, it showed that students' activeness in asking questions and expressing

ideas was still low, only 42% or only 14 students out of 32 students, and 46% of students could not understand the problems posed and only 45% of students were able to solve problems. And in the 2nd cycle there was an increase in students starting to show courage in asking questions and expressing ideas from the 32 students, 24 students had shown their courage or around 75% of students had dared to ask questions and put forward their ideas, and 77% of students had understood the class problem material. work and effort and can solve 75% of the problems correctly.

**Keywords:** *Growing Courage, Expressing Ideas, Think Pair and Share*

## PENDAHULUAN

Konsep-konsep dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu yang harus dipelajari di SMP berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah cukup kompleks oleh karena itu akan lebih menarik siswa jika penyajiannya dapat bersifat kongkrit tentang lingkungan sosial disekitar mereka dan melibatkan siswa secara aktif baik dari segi mental maupun fisik. Siswa belajar berdasarkan kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Tujuannya untuk lebih banyak membantu siswa menjelaskan peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi disekitar dan dalam kehidupan sehari-hari pembelajaran IPS terpadu di SMP memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan sosial dengan memahami fakta, konsep, prinsip, hukum serta teori yang berkembang dalam Ilmu Ekonomi, Sejarah, Geografi, maupun Sosiologi.

Dalam teori-teori belajar modern yang berkembang dewasa ini, dikatakan bahwa belajar adalah sesuatu yang harus dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan pada mereka. Dalam proses belajar IPS, siswa mengamati kejadian sosial, bertanya tentang kejadian sosial, bertanya tentang kejadian tersebut, mendapatkan pengetahuan, membuat penjelasan (mendiskripsikan kejadian), dan mengkomunikasikan pikiran mereka kepada Guru atau siswa lainnya. Jadi belajar IPS adalah suatu proses aktif. Pembelajaran IPS harus melibatkan siswa, dimana mereka berinteraksi dengan guru dan sesama siswa. Siswa menciptakan hubungan antara pengetahuan yang sudah mereka miliki dengan pengetahuan ilmiah yang mereka dapatkan dari banyak sumber pembelajaran melalui proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Dalam proses pembelajaran guru dapat memakai beberapa strategi atau pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, di antaranya: Pembelajaran Langsung, Pembelajaran Tidak Langsung, Belajar Melalui Pengalaman, Belajar Mandiri dan Pembelajaran Interaktif (Hanisiswany Kamarga, 2007: 11-13). Selanjutnya Hanisiswany juga mengemukakan dalam pembelajaran interaktif guru dapat melakukan beberapa Model Pembelajaran. Model Pembelajaran adalah Model Pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu Model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran Interaktif adalah Model pembelajaran Think Pair And Share.

Dari hasil observasi awal yang berupa penyebaran angket dilakukan pada siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes-Karawang, yang akan diberi tindakan dan berjumlah 32 orang, ternyata hanya 22% yang menyatakan pernah bertanya, dan ada 23% yang menyatakan pernah satu kali bertanya dan sisanya 55% menyatakan sama sekali belum pernah mengajukan pertanyaan. Alasan yang dikemukakan oleh para siswa yang menyatakan tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru juga beragam, dan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal**

No.	Alasan siswa belum pernah bertanya	Prosentase
1	Tidak tahu apa yang akan ditanyakan	25%
2	Malu sebab takut ditertawakan oleh teman	42%
3	Tidak punya keberanian	33%

Mengacu pada pemikiran dan hasil observasi di atas mendorong peneliti untuk memberikan tindakan yang dapat memotivasi siswa berani bertanya dan mengemukakan gagasan. Permasalahan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan akan dicoba diatasi dengan menerapkan suatu Model Pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap berani bertanya dan mengemukakan gagasan. Untuk itu peneliti akan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair and Share*.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai “Upaya menumbuhkan keberanian siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Pedes untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada materi bentuk – bentuk interaksi sosial melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* yaitu sebuah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa VII B SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang.

Proses belajar mengajar adalah proses yang utama dalam membentuk kualitas siswa yang pada gilirannya mampu mewujudkan tujuan nasional. Peningkatan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang utama adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar, dan siswa berani untuk mengajukan pertanyaan serta mengemukakan gagasan atau hasil pemikirannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengalaman mengajar serta hasil diskusi dengan rekan guru yang lain, terungkap bahwa sebenarnya guru sangat mengharapkan agar para siswa berani bertanya dan mengemukakan gagasannya, namun kenyataan yang dihadapi adalah para siswa di kelas tidak berani bertanya apalagi mengemukakan gagasan, walaupun dalam hal ini guru telah memberi kesempatan.

Berangkat dari realita dan harapan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* pada materi bentuk-bentuk interaksi sosial dapat menumbuhkan keberanian siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan?”

Dalam upaya pemecahan masalah tentang kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada materi bentuk – bentuk interaksi sosial di kelas VII B SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang maka solusinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair And Share*.

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, dan mengetahui respon siswa tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Adapun, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru maupun sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pedes.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan memusatkan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran, penelitian ini menekankan pada penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair And Share* sebagai upaya untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada materi bentuk – bentuk interaksi sosial.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 06 September 2022 sampai dengan 13 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 20 September 2022 sampai dengan 27 September 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki 14 orang siswa perempuan dibagi menjadi 16 kelompok (1 kelompok 2 orang atau berpasangan). Sasaran penelitian tindakan kelas ini fokus kepada keaktifan siswa dalam mengajukan Pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan dan penguasaan materi.

Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu *Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan*

*refleksi*. Pada tahap perencanaan guru menyusun RPP, menentukan jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam tindakan pelaksanaan guru menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Untuk tahap observasi guru menyiapkan rubric dan dibantu oleh 2 (dua) orang guru. Tahapan yang terakhir adalah refleksi.

Adapun, kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan akhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu menumbuhkan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

### HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pengisian angket yang diberikan kepada siswa maka dapat diungkapkan mengenai hal-hal meliputi : Penerapan model pembelajaran, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan serta respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan.

#### Penerapan Model Pembelajaran (*Think Pair and Share*)

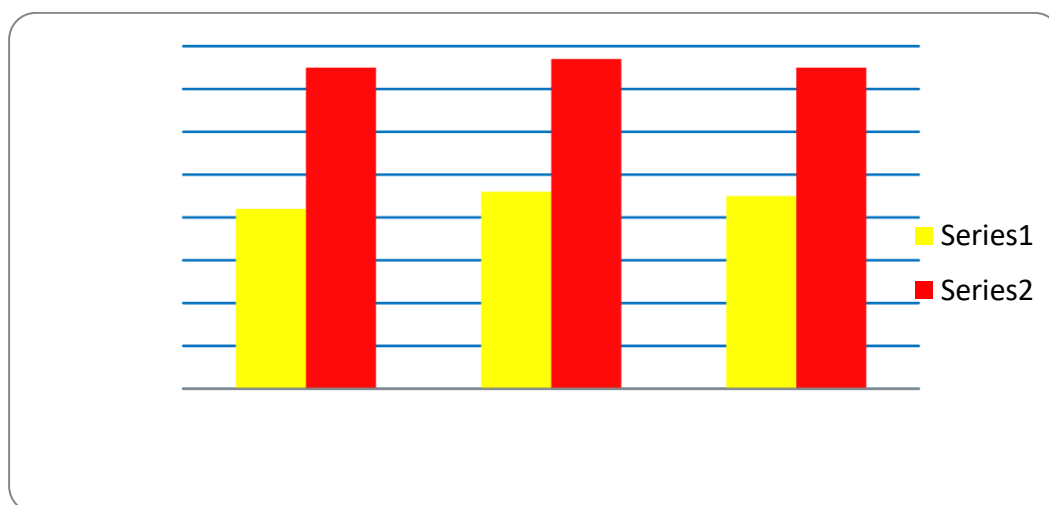
Model Pembelajaran *Think Pair and Share* menggunakan metode diskusi berpasangan (tim) yang dilanjutkan dengan diskusi pleno ini membawa nuansa baru pada para siswa dalam belajar IPS Terpadu, karena mereka merasa diperhatikan, dihargai, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta memiliki kesempatan yang besar untuk melatih mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan. Di samping itu mereka mulai memahami akan tuntutan model pembelajaran ini dan motivasi belajar meningkat, hal ini dapat dilihat dari semangat para siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dan hasil belajar yang mereka peroleh.

#### Keberanian Siswa dalam Mengajukan Pertanyaan dan Mengemukakan Gagasan

Berdasarkan analisis lembar observasi keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan setiap siklus maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis**

NO	Kategori	Siklus 1	Siklus 2
1	Penyelesaian Masalah	42 %	75 %
2	Pemahaman Siswa	46 %	77 %
3	Keaktifan Siswa	45 %	75 %



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Analisis**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat terlihat bahwa pada siklus ke-1 masing-masing siswa (tim) dapat menyelesaikan 42% masalah atau dapat menjawab dua permasalahan dengan benar

dari lima permasalahan yang diajukan. Dan 46% siswa (tim) dapat mengutarakan hasil pemikirannya sesuai materi dan dapat memberikan contohnya. Sedangkan siswa (tim) yang aktif mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan hanya 45%.

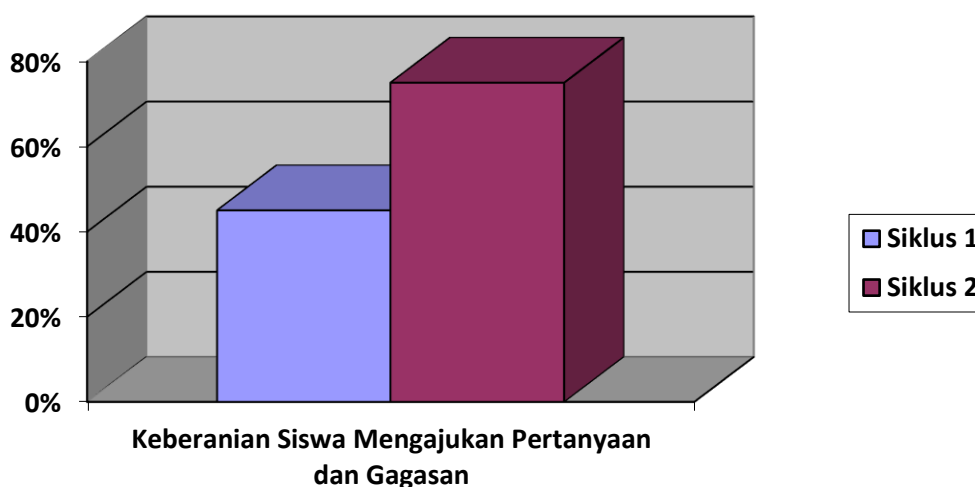
Secara keseluruhannya pada siklus ke-1 bahwa siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang yang dapat mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada materi permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja 45% atau hanya 14 siswa dari 32 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ke-1 model pembelajaran *Think Pair and Share* yang diterapkan di kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang belum menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan analisa, maka pada siklus ke-2 dilakukan perbaikan tindakan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* sehingga mendapatkan hasil yang optimal (memuaskan).

Seperti terlihat pada tabel, bahwa pada siklus ke-2 siswa (tim) dapat menyelesaikan 75% masalah atau dapat menjawab empat permasalahan dengan benar dari lima permasalahan yang diajukan dan pemahaman siswa terhadap permasalahan yang diajukan meningkat menjadi 77% berarti dari seluruh siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang yang berjumlah 32 siswa ada 24 siswa yang telah berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan.

Secara keseluruhan dari siklus ke-1 dan ke-2 penelitian tindakan kelas pada materi permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja ini telah berhasil menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan dari 45% menjadi 75%, berarti lebih dari 10 siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang telah berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Seluruh Siklus**

NO	Kategori	Siklus 1	Siklus 2
1	Keberanian Siswa Mengajukan Pertanyaan dan Gagasan	45%	75%



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Seluruh Siklus**

#### Respon Siswa

Berdasarkan angket respon siswa yang disebarakan kepada siswa setelah selesai pelaksanaan pembelajaran siklus ke-2, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes Karawang bersikap positif dan mereka merasa senang hal ini tercermin dari aktivitas siswa yang meningkat sesuai dengan harapan walaupun belum meningkatkan kualitas pertanyaan yang diajukan.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMPN 1 Pedes pada materi bentuk-bentuk interaksi sosial, menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat keberanian siswa dalam mengajukan Pertanyaan dan mengemukakan gagasan meningkat, dan meningkatkan penguasaan materi baik secara perorangan maupun klasikal atas upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Organisasi Dan Motivasi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarif. 2012. *Profesi Kependidikan, Teori Dan Praktek Di Era Otonom*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori Dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Isjoni, 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar berkelompok* PT ALPABETA. Bandung.
- Prayogi Diaz Rasyid, Ine Rahayu Purnamaningsih, Akhmad Dimiyati. 2022. "Survei Minat Belajar PJOK Pada Masa Pandemi Dengan Model Blended Learning Di SMAN 1 Rawamerta."
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum Dan pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Teori Belajar Untuk Pembelajaran*, Bekasi : Bina Mitra
- Sujana, Atep.2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Depok : Rajawali Garafindo Persada.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suparman. 2013. *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan karya Ilmiah*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Tilaar, H.A.R. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan pendidikan*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakakarya.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.